LAPORAN TUGAS KECIL 2 IF2211 STRATEGI ALGORITMA

Membangun Kurva Bézier dengan Algoritma Titik Tengah berbasis Divide and Conquer



Dosen Pengampu: Dr. Nur Ulfa Maulidevi, S.T, M.Sc

Disusun oleh:

Panji Sri Kuncara Wisma (13522028)

Haikal Assyauqi (13522052)

SEKOLAH TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG 2024

DAFTAR ISI

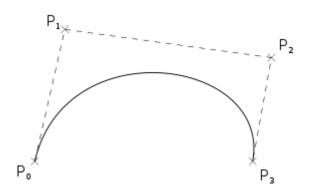
DAFTAR ISI	
PENGECEKAN PROGRAM	2
DESKRIPSI MASALAH	3
A. Algoritma Divide and Conquer Tiga Titik atau Dua Garis	
B. Algoritma Brute Force	
C. Source Code	6
D. Input dan Output	10
E. Analisis Brute Force dan Divide and Conquer	15
F. Algoritma Divide and Conquer untuk N titik (N > 3)	15
G. Repository	16

PENGECEKAN PROGRAM

Poin	Ya	Tidak
1. Program berhasil dijalankan.	✓	
 Program dapat melakukan visualisasi kurva Bézier. 	√	
3. Solusi yang diberikan program optimal.	✓	
4. [Bonus] Program dapat membuat kurva untuk n titik kontrol.	√	
5. [Bonus] Program dapat melakukan visualisasi proses pembuatan kurva.	✓	

Tabel 1. Tabel Pengecekan Program

DESKRIPSI MASALAH



Gambar 1. Kurva Bézier Kubik

(Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Kurva B%C3%A9zier)

Kurva Bézier adalah kurva halus yang sering digunakan dalam desain grafis, animasi, dan manufaktur. Kurva ini dibuat dengan menghubungkan beberapa titik kontrol, yang menentukan bentuk dan arah kurva. Cara membuatnya cukup mudah, yaitu dengan menentukan titik-titik kontrol dan menghubungkannya dengan kurva. Kurva Bézier memiliki banyak kegunaan dalam kehidupan nyata, seperti pen tool, animasi yang halus dan realistis, membuat desain produk yang kompleks dan presisi, dan membuat font yang indah dan unik. Keuntungan menggunakan kurva Bézier adalah kurva ini mudah diubah dan dimanipulasi, sehingga dapat menghasilkan desain yang presisi dan sesuai dengan kebutuhan.

Sebuah kurva Bézier didefinisikan oleh satu set titik kontrol P0 sampai Pn, dengan n disebut order (n = 1 untuk linier, n = 2 untuk kuadrat, dan seterusnya). Titik kontrol pertama dan terakhir selalu menjadi ujung dari kurva, tetapi titik kontrol antara (jika ada) umumnya tidak terletak pada kurva. Pada gambar 1 diatas, titik kontrol pertama adalah P0, sedangkan titik kontrol terakhir adalah P3. Titik kontrol P1 dan P2 disebut sebagai titik kontrol antara yang tidak terletak dalam kurva yang terbentuk.

Tugas yang diberikan adalah mengimplementasikan pembuatan kurva Bézier dengan algoritma titik tengah berbasis divide and conquer

A. Algoritma Divide and Conquer Tiga Titik atau Dua Garis

Rekursif adalah konsep utama yang digunakan untuk mengimplementasikan algoritma divide and conquer untuk tiga titik atau dua garis. Misalkan terdapat tiga buah titik yaitu titik kontrol awal, titik kontrol antara dan titik kontrol akhir, maka :

• Kasus Basis (iterasi == 1)

Kasus basis terjadi ketika iterasi sama dengan satu. Berikut adalah hal yang terjadi pada kasus basis:

- a. Dicari terlebih dahulu beberapa titik yaitu tengah_1 yang berada di tengah garis yang menghubungkan titik kontrol awal dan titik kontrol antara, tengah_2 yang berada di tengah garis yang menghubungkan titik kontrol antara dan titik kontrol akhir
- b. Setelah mendapatkan tengah_1 dan tengah_2, dicari titik baru lagi yaitu tengah_dari_tengah yang berada di tengah garis yang menghubungkan titik tengah_1 dengan tengah_2
- c. Pengecekan array yang berisi titik kurva bezier dilakukan
- d. Apabila aray kosong, titik kontrol awal, tengah_dari_tengah, titik kontrol akhir, secara berurutan ditambahkan ke dalam array sebagai elemen baru
- e. Apabila array tidak kosong, ada dua kondisi. Jika elemen terakhir array nilainya sama dengan titik kontrol awal maka yang ditambahkan kedalam array hanya titik tengah_dari_tengah dan titik kontrol akhir. Jika elemen terakhir array nilainya tidak sama dengan titik kontrol awal, maka titik kontrol awal, tengah_dari_tengah, dan titik kontrol akhir secara berurutan ditambahkan ke dalam array sebagai elemen baru
- f. Titik titk yang berada di dalam array dihubungkan oleh suatu garis dan jadilah kurva bezier

• Kasus rekursif (iterasi > 1)

Apabila iterasi lebih besar dari satu maka pembentukan kurva bezier akan dibagi menjadi dua bagian, yaitu bagian sebelah kiri titik kontrol antara dan bagian sebelah kanan titik kontrol antara.

- a. Dicari terlebih dahulu beberapa titik yaitu tengah_1 yang berada di tengah garis yang menghubungkan titik kontrol awal dan titik kontrol antara, tengah_2 yang berada di tengah garis yang menghubungkan titik kontrol antara dan titik kontrol akhir
- b. Untuk mengurus sub bagian sebelah kiri, fungsi kurva bezier dipanggil kembali dengan titik titik kontrol yang baru. Titik kontrol awal tetap menjadi titik kontrol awal, tengah_1 bertugas sebagai titik kontrol antara, dan tengah_dari_tengah bertugas sebagai titik kontrol akhir. Kemudian nilai iterasi dikurangi dengan satu
- c. Untuk mengurus sub bagian sebelah kanan, fungsi kurva bezier dipanggil kembali dengan titik titik kontrol yang baru. Titik tengah_dari_tengah bertugas sebagai titik_kontrol_awal, tengah_2 bertugas sebagai titik kontrol antara, dan titik kontrol akhir tetap bertugas sebagai titik kontrol akhir. Kemudian nilai iterasi dikurangi dengan satu
- d. Proses b dan c adalah proses divide, setelah mencapai basis akan terjadi proses conquer dan merge sesuai yang sudah dijelaskan pada kasus basis
- e. Proses b dan c akan terus dilakukan hingga mencapai basis

KETERANGAN PENTING TAMBAHAN

Ketika melakukan plot kurva bezier, untuk masing-masing sub kurva bezier terdapat jeda waktu 0.5 detik yang terjadi untuk keperluan animasi.Oleh karena itu dalam perhitungan waktu total atau *runtime* program adalah waktu akhir - waktu awal - (total galat yang terjadi * 0.5) detik.

B. Algoritma Brute Force

Pada algoritma brute force, kurva bezier didapatkan dengan rumus yang telah diberikan pada spesifikasi, yang mana tiap rumus berbeda tiap jumlah titik, beberapa rumus di antaranya:

1. Jumlah titik sama dengan 3

$$R_0 = B(t) = (1-t)^2 P_0 + (1-t)t P_1 + t^2 P_2, \quad t \in [0,1]$$

2. Jumlah titik sama dengan 4

$$S_0 = B(t) = (1-t)^3 P_0 + 3(1-t)^2 t P_1 + 3(1-t)t^2 P_2 + t^3 P_3, \quad t \in [0,1]$$

3. Jumlah titik sama dengan 5

$$T_0 = B(t) = (1-t)^4 P_0 + 4(1-t)^3 t P_1 + 6(1-t)^2 t^2 P_2 + 4(1-t)t^3 P_3 + t^4 P_4, \qquad t \in [0,1]$$

Dari 3 rumus di atas, kita dapat menurunkannya menjadi rumus umum yang dapat digunakan untuk mencari titik ke-n, rumusnya sebagai berikut

$$B(t) = xC_0 \cdot (1-t)^{x-1} \cdot P_0 + xC_1 \cdot (1-t)^{x-2} \cdot P_1 + \dots + xCn \cdot t^{x-1} \cdot P_{x-1}$$

Dimana x = jumlah titik

Dari rumus yang diturunkan, didapatkan rumus kurva bezier, cara untuk mendapatkan kurva bezier dengan rumus tersebut adalah:

- 1. Tentukan jumlah iterasi
- Agar keakuratan gambar pada kurva bezier brute force sama dengan kurva bezier dnc, maka jumlah titik yang dibentuk sama dengan 2^{iterasi} - 1
- 3. Karena range t dari 0 sampai 1 maka tiap titik dibentuk dengan $t = 1/(2^{iterasi} 1)$, yang t nya akan terus menaik hingga t = 1

C. Source Code

bruteforce.py

divide and conquer.py

```
65 ved plat, horvo(rr);
65 titik, x = []
67 titik, y = []
68 titik, y = []
69 titik, y = []
60 titik, y = []
60 titik, y = []
61 titik, y = []
62 pl.:\titik("\tanva \text{lease}")
63 pl.:\titik("\tanva \text{lease}")
64 pl.:\titik("\tanva \text{lease}")
65 ved plat, horvo, no, antenzi(er);
66 pl.:\titik, x = []
67 titik, y = []
68 titik, y = []
69 titik, y = []
60 titik, y = []
61 titik, y = []
62 pl.:\titik("\tanva \text{lease}")
63 ved plat, horvo (titik, y, \text{lease}")
64 pl.:\titik("\tanva \text{lease}")
65 ved plat, titik("\tanva \text{lease}")
66 pl.:\titik("\tanva \text{lease}")
67 pl.:\titik("\tanva \text{lease}")
68 ved plat, horto(titik, y, \titik, y, \text{saker}")
69 pl.:\titik("\tanva \text{lease}")
60 ved plat, horto(titik, y, \titik, y, \text{saker}")
61 victo(titik, y, \titik, y, \text{saker}")
62 ved plat, horto(titik, y, \titik, \text{lease}, \te
```

dnc.py

```
| Set Space | Space |
```

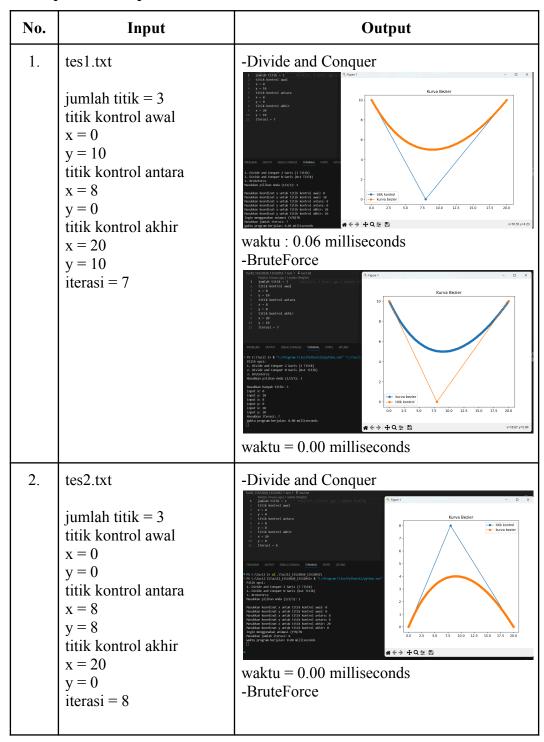
```
## Start | Spring | S
```

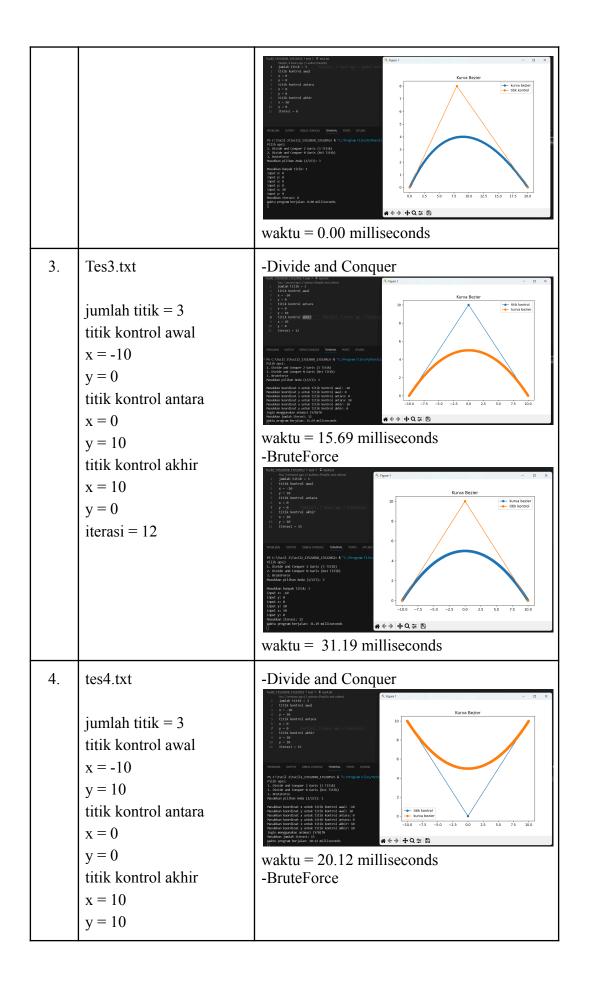
• main.py

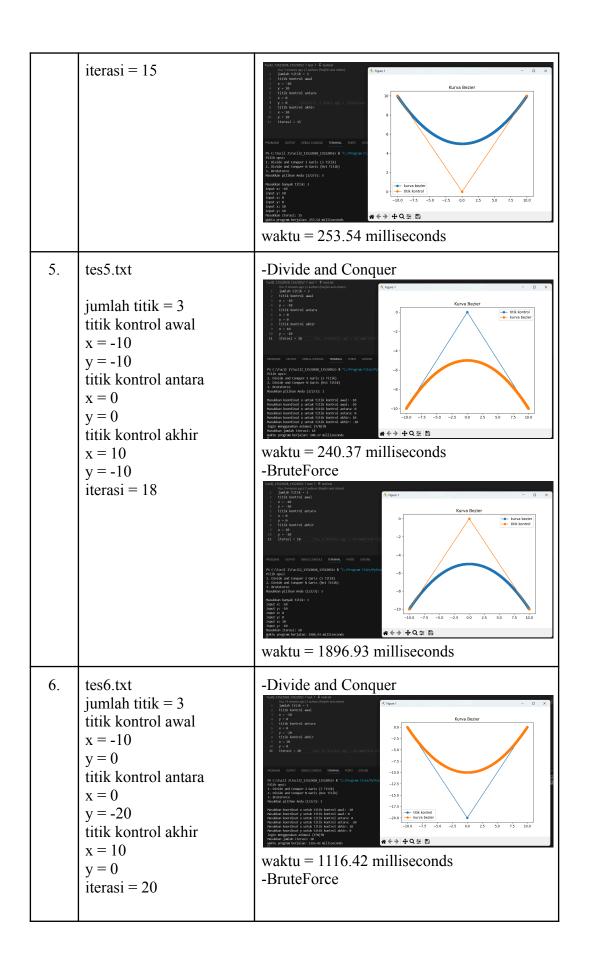
```
productive and compage import *

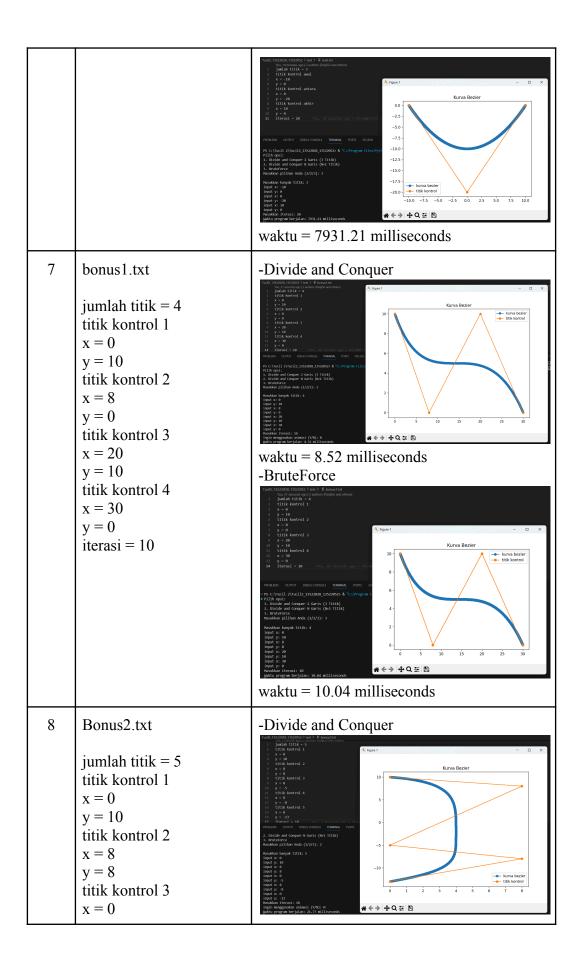
free decimport free decimport decimport free decimport of the decimport of t
```

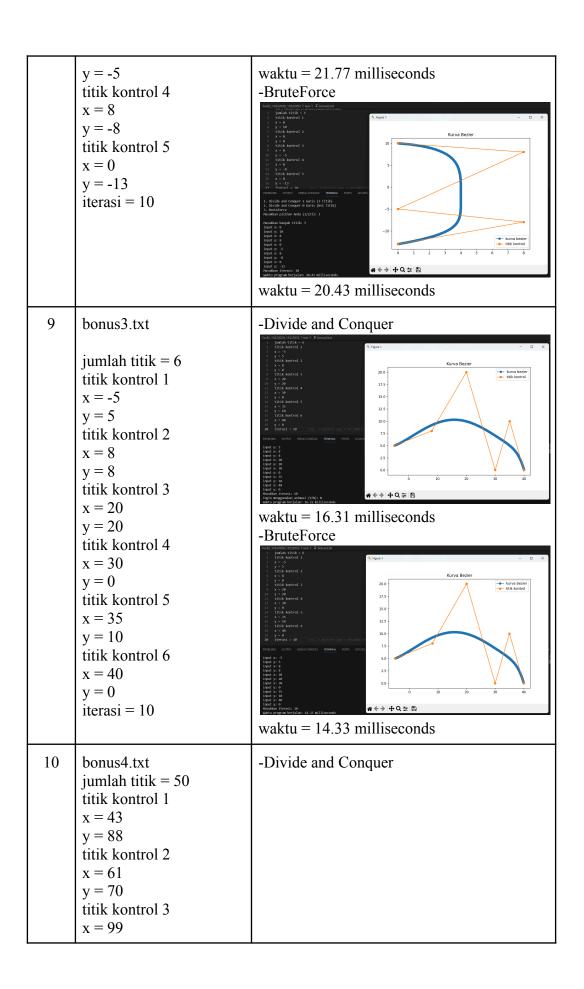
D. Input dan Output

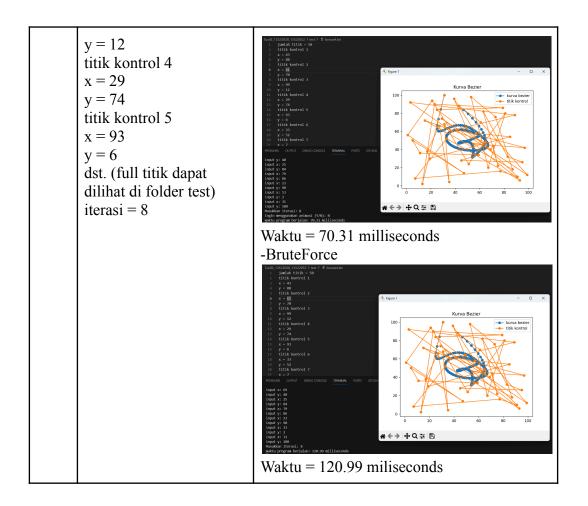












Tabel 2. Input dan Output Program

E. Analisis Brute Force dan Divide and Conquer

Dari 10 *test case* yang digunakan, *brute force* efektif digunakan ketika jumlah titik dan jumlah iterasi sedikit, hal ini dikarenakan kompleksitas waktu *divide and conquer* adalah O(n log n), sementara *brute force* O(n!) jika dilihat dari jumlah titik, bisa dilihat pada bonus2.txt dan bonus3.txt, waktu yang dihasilkan *brute force* dan *divide and conquer* berbeda tipis, namun ketika titik diperbanyak sesuai bonus4.txt terjadi perbedaan waktu yang sangat signifikan.

F. Algoritma Divide and Conquer untuk N titik (N > 3)

Untuk menyelesaikan ini, kurva bezier n titik ini dibentuk secara iteratif, cara pembentukannya adalah:

1. Di awal, semua titik kontrol yang berjumlah n disimpan

- 2. Dari semua titik kontrol akan terus dilakukan looping sehingga terbentuk 1 titik bezier, dalam setiap looping, titik yang berada paling kanan dan paling kiri akan disimpan sebagai titik kontrol baru untuk iterasi berikutnya.
- 3. Jika titik kontrol berjumlah lebih besar dari n, dengan pola yang ditemukan, maka langkah 2 akan dilakukan dengan menggunakan n titik hingga titik kontrol dalam *array* digunakan seluruhnya Contoh:

Jumlah titik = 4

Array titik kontrol = [P0,P1,P2,P3,P4,P5,P6]

Set 1 = [P0,P1,P2,P3]

Set 2 = [P3, P4, P5, P6]

Titik kontrol 2 set digabung dan akan menggantikan titik kontrol lama, lakukan hingga iterasi selesai.

4. Dengan menggunakan pola unik yang ditemukan yaitu dalam setiap titik kontrol, titik kelipatan n-1 (dengan asumsi titik awal dihitung sebagai titik ke-0) merupakan titik bezier, maka dari array titik kontrol dapat ditemukan kumpulan titik yang bisa membentuk kurva bezier

G. Repository

Link Repository dari Tugas Kecil 02 IF2211 Strategi Algoritma Panji Sri Kuncara Wisma dan Haikal Assyauqi adalah sebagai berikut.

https://github.com/PanjiSri/Tucil2 13522028 13522052.git